



Kemendikdasmen

Pedoman Peringatan



Hari Pendidikan Nasional 2026

Biro Komunikasi dan Humas
2026



Kemendikdasmen

Pedoman Peringatan



**Hari
Pendidikan
Nasional
2026**

Biro Komunikasi dan Humas
2026

A. Latar Belakang

Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) setiap tanggal 2 Mei merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah Republik Indonesia terhadap pentingnya pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan bangsa. Peringatan ini sekaligus menjadi bentuk penghormatan terhadap jasa besar Ki Hadjar Dewantara, yang lahir pada 2 Mei 1889, sebagai pelopor pendidikan nasional yang meletakkan dasar penting bagi lahirnya sistem pendidikan yang memerdekakan dan membangun karakter bangsa.

Hardiknas tidak semata-mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Ki Hadjar Dewantara selaku Bapak Perintis Pendidikan Nasional, tetapi juga menjadi momentum untuk meneguhkan kembali komitmen bersama dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks ini, peringatan Hardiknas sejalan dengan Asta Cita keempat Presiden Prabowo Subianto, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Melalui semangat Hardiknas, seluruh insan pendidikan diajak untuk terus menghadirkan layanan pendidikan yang bermutu, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk membentuk generasi yang memiliki kapasitas intelektual, integritas moral, kepemimpinan, serta kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menetapkan pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hardiknas. Kegiatan ini dimaksudkan agar seluruh insan pendidikan mengingat kembali filosofi perjuangan Ki Hadjar Dewantara sekaligus meneguhkan peran pendidikan sebagai instrumen utama dalam mencetak generasi Indonesia yang maju, tangguh, dan berkontribusi bagi pembangunan nasional.

B. Tujuan, Sasaran, dan Tema

1. Tujuan

- a. Memperkuat komitmen seluruh insan pendidikan akan penting dan strategisnya pendidikan bagi peradaban dan daya saing bangsa;
- b. Mengingat kembali kepada seluruh insan pendidikan akan filosofi perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam meletakkan dasar dan arah pendidikan bangsa;
- c. Meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan insan pendidikan.

2. Sasaran

- a. Para pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta Kementerian Agama;
- b. Para pegawai Kementerian, Lembaga, serta Pemerintah Daerah;

- c. Para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi;
- d. Para pegawai Kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri dan satuan pendidikan di luar negeri;
- e. Para pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

3. Tema

Tema peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2026 adalah “Menguatkan Partisipasi Semesta Mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua”.

C. Logo

Logo peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2026 adalah sebagai berikut.



Logo ini merepresentasikan semangat di Hari Pendidikan Nasional sekaligus menggambarkan arah transformasi pendidikan melalui program prioritas Kemendikdasmen, yaitu revitalisasi satuan pendidikan, digitalisasi pembelajaran, dan kesejahteraan guru.

1. Filosofi Logo

a. Figur berwarna biru

Siluet manusia yang bergerak dinamis yang penuh semangat mencerminkan semesta yang siap berperan aktif dalam mendukung dan berkontribusi demi mewujudkan visi

#PendidikanBermutuUntukSemua.

b. Lengkungan elips yang mengitari bagian bawah

Garis lengkung yang mengitari logo melambangkan gerak maju, perlindungan, dan kesinambungan. Ini merepresentasikan revitalisasi satuan pendidikan melalui perbaikan sarana prasarana, penguatan ekosistem sekolah, serta pemerataan layanan pendidikan di seluruh Indonesia.

c. Warna biru dominan

Warna biru dominan melambangkan kepercayaan, kecerdasan, profesionalisme, dan masa depan cerah.

2. Warna Primer

Kode warna yang digunakan pada logo adalah



#0E7ABF



#F6921E

3. Warna Negatif

Warna negatif logo menggunakan mode skala keabuan yang dapat digunakan untuk memberikan kontras yang cukup terhadap latar belakang agar lebih terlihat atau jika ada keterbatasan dalam teknis pencetakan, seperti mesin fotokopi dan sebagainya.

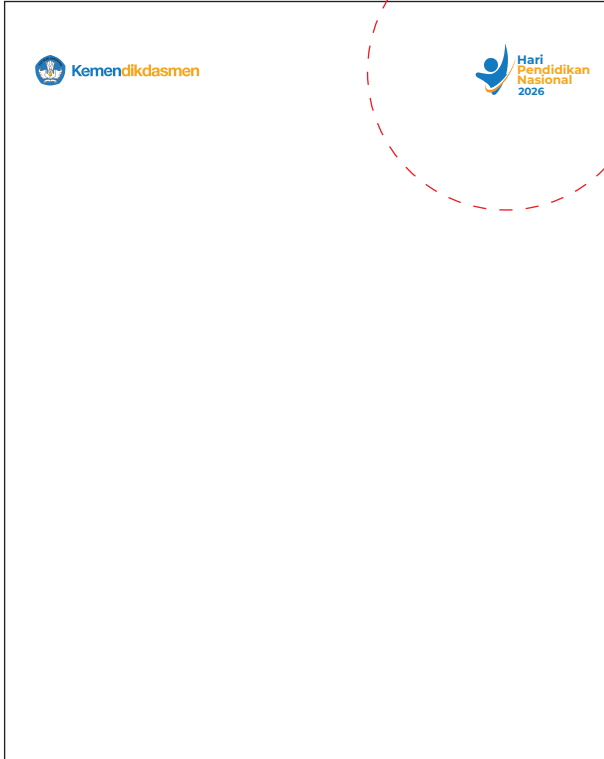




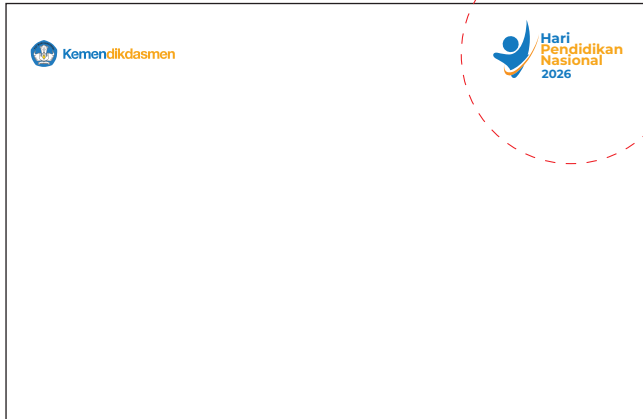
4. Penempatan

Sebagai logo acara, Logo Hardiknas 2026 dapat ditempatkan di sisi kanan atas atau berseberangan dengan logo Tut Wuri Handayani atau logo instansi terkait, tidak bersebelahan. Berikut contoh penempatan pada media berbentuk *portrait* dan *landscape*.

a. Media Portrait



b. Media Landscape



5. Tautan Logo

Silakan unduh logo pada tautan
https://s.id/Logo_Hardiknas_2026.

D. Upacara Bendera

1. Ketentuan umum

Upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2026 diselenggarakan secara luring/tatap muka di kantor pusat Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan satuan kerja di daerah, kantor Kementerian Agama pusat dan satuan kerja di daerah, kantor pemerintah provinsi/kabupaten/kota, kantor dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota serta satuan pendidikan di seluruh Indonesia, dan kantor perwakilan Indonesia di luar negeri serta satuan pendidikan di luar negeri.

2. Waktu pelaksanaan

hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2026
pukul : 07.30 waktu setempat

3. Tempat

Halaman kantor/sekolah/lapangan/tempat lain yang telah disepakati oleh panitia setempat.

4. Pakaian

- a. Undangan dan peserta upacara mengenakan pakaian adat daerah/tradisional sederhana*.
- b. Petugas upacara mengenakan Pakaian Dinas Upacara (PDU) sesuai ketentuan.

Keterangan:

*) Penggunaan pakaian adat daerah/tradisional bertujuan untuk menumbuhkan dan merawat nasionalisme, cinta tanah air, dan melestarikan warisan budaya Indonesia. Pakaian yang dikenakan wajib sesuai dengan norma kepantasan, tidak menghambat mobilitas, dan tidak membebani undangan dan peserta upacara.

5. Susunan upacara bendera

- a. Pemimpin Upacara memasuki lapangan upacara;
- b. Pembina Upacara tiba di tempat upacara;
- c. Penghormatan kepada Pembina Upacara;
- d. Laporan Pemimpin Upacara;
- e. Pengibaran bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh korsik/paduan suara;
- f. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
- g. Pembacaan naskah Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- h. Pembacaan naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- i. Pembacaan teks Ikrar Pelajar Indonesia diikuti oleh seluruh murid (khusus untuk satuan pendidikan formal);
- j. Pembacaan Keputusan Presiden RI tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya dan penyetaman lencana kepada penerima Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- k. Amanat pembina upacara (Pidato Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah);
- l. Menyanyikan Lagu Wajib Nasional;
- m. Pembacaan doa*;
- n. Laporan Pemimpin Upacara;
- o. Penghormatan kepada Pembina Upacara;
- p. Pembina Upacara meninggalkan mimbar upacara;
- q. Upacara selesai, dapat dilanjutkan dengan mata acara tambahan (khusus untuk satuan pendidikan formal menyanyikan dan/atau mendengarkan lagu Rukun Sama Teman bersama-sama).

Keterangan:

*) Sebelum pembacaan doa, diharapkan agar petugas pembaca doa menjelaskan bahwa doa upacara dibacakan secara agama Islam, dan mempersilakan kepada peserta upacara yang tidak beragama Islam untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Demikian pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2026.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

ttd.

Abdul Mu'ti



www.kemendikdasmen.go.id